

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperlukan dalam penyusunan karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al Zahrah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan, maka metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengganti orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami pemikiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data diamati, catatan lapangan dan dokumen

¹ S, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), h. 5.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.

terkait lainnya dideskripsikan sesuai dengan aslinya kemudian dikaji untuk menemukan temuan yang diperoleh. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam terkait metode menghafal Alquran juz amma siswa di PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al-Zahra Banjarmasin dan PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Serta kemampuan siswa dalam menghafal Alquran juz amma kemudian peneliti menggambarkan apa saja hambatan, kesulitan siswa dalam menghafal Alquran juz amma di PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al-Zahra Banjarmasin dan PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al-Zahra Banjarmasin dan PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru-guru yang ada di lokasi penelitian ini dilaksanakan.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.³,yaitu:

1. Responden, yaitu para guru/ ustadz di PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al-Zahra Banjarmasin dan PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti ini dan dapat memberikan informasinya, seperti: kepala sekolah dan dewan guru/ ustadz di PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al-Zahra Banjarmasin dan PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.⁴Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi moderat. Dalam observasi partisipasi moderat, menurut Sugiono, terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 220.

Penelitian dalam pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁵ Menurut Djam'an Satori observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang di teliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati kondisi objektif lingkungan tempat penelitian.

Metode observasi digunakan untuk menggali data tentang penggunaan metode apa saja dan kegiatan apa saja saat menghafal serta kendala apa saja yang dihadapi oleh para pengajar dan siswa yang menghafalkan Alquran.

2. Interview (wawancara)

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data dan informasi tentang profil sekolah, aturan, dan kegiatan yang ada di sekolah berkaitan dengan penggunaan metode menghafal Alquran tersebut. Dalam hal ini pewawancara mewawancarai kepala sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen, notulen rapat,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 312.

⁶Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 105.

catatan harian dan sebagainya.⁷ Dalam hal ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah untuk mengetahui data profil PAUD, lokasi penelitian guru, karyawan, siswa, dan hasil menghafal siswa.

E. Pengolahan dan Analisis Data.

Analisis atas data kualitatif dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Yaitu pada saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini akan dilakukan secara interaktif dan dengan cara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh. Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi:⁸

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan semakin bertambah banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi, dirangkum, dipilah-pilah, kemudian diambil hal-hal yang dianggap penting yang dicari tema dan polanya. Dengan proses reduksi data laporan mentah di lapangan menjadi lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

⁷SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 155.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil penelitian sangat tergantung pada keabsahan data yang diperoleh agar penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah maka penelitian harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Karena dalam penelitian ini peneliti sendiri yang akan menjadi instrument penelitian, maka sangat dimungkinkan terjadi bias pada data yang didapatkan. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut diperlukan pengujian kesahihan data. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data akan dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu: observasi yang dilakukan secara terus-menerus, triangulasi sumber data dan metode; serta diskusi teman sejawat.

1. Observasi Secara Terus-Menerus

Penggunaan teknik ini untuk memahami gejala secara lebih mendalam. Dengan teknik ini akan dipilih aspek-aspek penting dan tidak penting agar dapat dilakukan pemusatan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba memahami secara mendalam dan terus menerus dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh. Sehingga didapatkan hasil yang akurat terhadap penelitian tentang metode dan kemampuan

menghafal siswa PAUD Baby-Q Kota Banjarmasin, PAUD Al Zahrah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dan PAUD Az Zahra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut..

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau keusioner. kemudian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat nara sumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁹

d. Pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 372

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 334